ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN DI DINAS KEBAKARAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

AHMAD YOPIE PRASETYA
07011381419169

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Analisis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran Dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2019.

Palembang, 11 Juli 2019

Ketua:

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001 .....

Anggota:

2. Drs. Gakat Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002 .....

3. Safyan Effendi, S.IP, M.SI
NIP. 197705122003121003 .....

4. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP	**Ketua Jurusan Administrasi Publik.**
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	**Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA**
NIP. 196311061990031001	**NIP. 198108272009121002**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN DI DINAS KEBAKARAN KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

AHMAD YOPIE PRASETYA
07011381419169

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Desember 2018

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tempat dimana orang memikirkanmu. Disitulah rumahmu (Jiraiya)

Skripsi ini kupersembahan untuk:

1. Ayahanda Madani Senen, SE dan Ibunda Atikah Masyhun tercinta.
2. Saudara Saudaraku Yudha Dan Amrie.
3. Teman Teman seangkatan Administrasi Publik 2014.
4. Almamaterku.

ABSTRAK

Kebakaran merupakan kejadian yang sering terjadi pada masyarakat. Hal tersebut terjadi seiring dengan perkembangan penduduk dan industri. Dinas Kebakaran adalah satu-satunya instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi di bidang kebakaran. Oleh sebab itu, kinerja tim pemadam kebakaran dalam penanggulangan kebakaran perlu dikaji. Hal tersebut karena tim pemadam tidak hanya bertanggungjawab pada keselamatan dirinya tetapi juga keselamatan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja tim pemadam kebakaran berdasarkan Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No. 25/PRT/M/2008, Permendagri No. 16 Tahun 2009, NFPA 1001 dan NFPA 1500. Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Noe et Al. Hasil penelitian ini yaitu menyusun komposisi personil sesuai dengan tingkatan organisasi pemadam, penempatan jabatan selain berdasarkan kepangkatan tetapi juga seharusnya lebih didasarkan pada kualitatif yang dimiliki, penentuan jumlah personil seharusnya didasarkan pada kebutuhan wilayah manajemen kebakaran dalam mengikutkan diklat, selayaknya diperhatikan sesuai jabatan.

Kata Kunci: Kinerja,Tim,Kebakaran

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Palembang, Juli 2019
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.sos. MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

Fire is an event that often occurs in the community. This happens along with population and industrial developments. The Fire Service is the only government agency that has duties and functions in the field of fire. Therefore, the performance of the fire fighting team in fire prevention needs to be assessed. This is because the firefighters are not only responsible for their safety but also the safety of others. The purpose of this study was to analyze the performance of the fire fighting team based on Permen PU No. 20 / PRT / M / 2009, Permen PU No. 25 / PRT / M / 2008, Permendagri No. 16 of 2009, NFPA 1001 and NFPA 1500. This type of research is descriptive comparative. Data collection techniques by observation, interviews and documentation study. The theory used in this study is the theory of Noe et Al. The results of this study are composing personnel according to the level of fire extinguisher organization, position placement other than rank but also should be based on the quantitative owned, acceptance of the number of personnel should be based on the needs of the area of fire management in including training should be considered according to position.

Keywords: Performance, Team, Fire

Advisor I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Advisor II

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Palembang, July 2019
Chairman Of The State Administration Public Department
Faculty Of Social Science And Political Science
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.sos, MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN DI DINAS KEBAKARAN KOTA PALEMBANG**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan Ilmu Administasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moril bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtuaku Madani Senen, SE dan Ibunda Atikah Masyhun serta Saudaraku Atma Yudha Prawira ST,MT Dan Muhammad Amrie yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam proses perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administasi Negara dan Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administasi Negara FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia memberikan perhatian, arahan dan motivasi dalam proses perkuliahan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Harun Delamat selaku nenek saya yang telah bersedia memberi arahan dalam proses perkuliahan.
7. Bapak H. Dicky Lenggardi Selaku kepala dinas pemadam kebakaran kota Palembang.
8. Sahabatku group "TEKACAR" Bagas, Erlan, Agus, Ican, Ridho, Fatur, Hatta, Yudhi, Aisa, Ranny, Lusy, Arista, dan Dina yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan Kerja Junibang, Cepot, Liga, Santo, Ustat, Kolek, Luki, Bangkok, Yunior, Gareng, Eboy, Bedy P, Dan seluruh anggota pemadam kebakaran kota palembang yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan se-angkatan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2014 yang telah menjadi keluarga di Kampus, semoga kita sukses semua.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainya skripsi ini, dan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, Desember 2018
Penulis

Ahmad Yopie Prasetya
NIM. 07011381419169

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Daftar Isi.....ii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....7
1.3 Tujuan Penelitian.....7
1.4 Manfaat Penelitian.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 9
2.2 Analisis Kinerja 9
2.3Evaluasi Kinerja Pegawai 14
2.3.1 Teori Adrew E Sikula.....14
2.3.2 Teori Anderson 15
2.4 Kriteria Evaluasi Kinerja.....15
2.5 Penelitian Terdahulu 16
2.6 Kerangka Teori.....18
2.7 Kerangka Pemikiran 20
2.7 Hipotesis Deskriptif 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 28
3.2 Fokus Penelitian 29
3.3 Sumber Informan.....30
3.4 Instrumen Penelitian Dan Pengambilan Data.....31
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data 32
3.6 Teknik Analisis Data 32
3.6 Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Kebakaran Kota Palembang.....34

4.1.1 Sejarah Singkat Dinas Kebakaran Kota Palembang 35
4.1.2 Motto,Visi dan Misi Dinas Kebakaran Kota Palembang 36
4.1.3 Dasar Hukum.....37

4.1.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kebakaran Kota Palembang 38
4.1.5 Struktur Organisasi 40
4.1.6 Sarana Penanggulangan Bahaya Kebakaran 42
4.2 Reability 42
4.2.1 Pelaksanaan Monitoring Evaluasi Dan Pelaporan Tugas.....44
4.2.2 Kedisiplian Pegawai.....46
4.3 Akseptabilitas 48
4.3.1 Memberikan Pelayanan Teknis Upaya Pencegahan Kebakaran.....44
4.3.2 Melaksanakan Kegiatan Pengawasan 50
4.4 Spesifitas 51
4.4.1 Melaporkan Hasil Kerja Dan Capaian Kinerja.....51
4.5 Strategic Congruence.....52
4.5.1 Menyusun Bahan Kebijakan Teknis Upaya Pencegahan Kebakaran 53
4.6 Validity.....54
4.6.1 Menyiapkan Bahan Laporan Bidang Pencegahan Kebakaran.....54

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan 56
Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 58

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan suatu wilayah perkotaan telah membawa suatu persoalan penting seperti derasnya arus mobilisasi penduduk dari desa ke kota maupun berkembangnya berbagai kawasan pemukiman, industri, dan perdagangan. Salah satu dampak dari kondisi tersebut adalah ancaman terhadap bahaya kebakaran (Hia, 2007:11). Akhir-akhir ini peristiwa kebakaran sering terjadi pada masyarakat. Kebakaran yang terjadi di pemukiman padat penduduk terutama di daerah kawasan industri dapat menimbulkan banyak kerugian, diantaranya kerugian akibat sosial, ekonomi dan psikologi. Kebakaran di kawasan industry dapat mengakibatkan terhentinya usaha dan kerugian investasi yang berdampak pada pemutusan hubungan kerja. (Suprapto, 2007:9).

Menurut data US Fire Administration, jumlah kasus kebakaran yang terjadi di 50 negara bagian Amerika Serikat pada tahun 2011-2013 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 sebanyak 449.900 kasus, tahun 2012 sebanyak 466.800 kasus, dan tahun 2013 sebanyak 474.000 kasus. Angka korban kematian akibat kebakaran tahun 2011 sebanyak 2.530 orang, 2012 sebanyak 2.450 orang dan tahun 2013 sebanyak 2.820 orang. (US Fire Administration,2015).

Menurut data geospasial Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), kasus kebakaran pemukiman di Indonesia tahun 2013 sampai dengan pertengahan tahun 2017 terdapat 983 kasus kebakaran pemukiman dan 81 kasus kebakaran hutan dan lahan. Kejadian kebakaran di Indonesia sekitar 63 persen disebabkan hubungan pendek arus listrik di kawasan padat penduduk, 10 persen dari lampu minyak dan lilin, 5 persen dari rokok, 1 persen dari kompor, dan lainnya. Semakin padat jumlah pemukiman penduduk menyebabkan semakin mudahnya terjadi kebakaran. Tren kebakaran permukiman meningkat terkait dengan makin padatnya penduduk, cuaca makin kering, kemiskinan, terbatasnya hidran, penggunaan lahan dan sebagainya (BNPB, 2015).

Berdasarkan data Biro Pusat Stastistik Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 yang dikutip dari data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, menunjukan bahwa di Sumatera

Selatan terdiri dari 13 kabupaten dan 4 kota dengan peringkat pertama kejadian kebakaran terbesar adalah Kota Palembang dengan jumlah kejadian kebakaran pada tahun 2015 sebanyak 449 kasus, kemudian peringkat kedua Kabupaten Ogan ilir dengan kejadian kebakaran sebanyak 265 kasus serta peringkat ketiga adalah Kabupaten ogan komering ulu dengan jumlah kejadian kebakaran sebanyak 74 kasus (BPS, 2015).

Namun pada penanganannya kebakaran di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, baik yang bersifat kebijakan, kinerja institusi, peraturan perundang-undangan, mekanisme operasional maupun kelengkapan pranatanya. Kinerja dan kewenangan institusi pemadam kebakaran (IPK) masih belum optimal menyangkut sumber daya manusia (SDM), peralatan dan fasilitas pendukungnya. Termasuk kurangnya jumlah pos-pos pemadam kebakaran yang mempengaruhi waktu tanggap dan bobot serangan. Sementara itu, tuntutan akan tindakan penyelamatan (rescue) terhadap kebakaran dan bencana perkotaan lainnya semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kejadian bencana. yang padat. Selain diakibatkan oleh padatnya jumlah penduduk juga pengaruh mobilisasi ekonomi dan industri yang semakin berkembang menyebabkan risiko kebakaran semakin tinggi. (Suprapto, 2007:9).

Salah satu kawasan industri dengan jumlah kebakaran tertinggi di Sumatera Selatan adalah Kota Palembang. Perkembangan Kota Palembang sebagai pusat pemerintahan Propinsi Sumatera Selatan, pusat kegiatan industri, dan pendidikan menyebabkan Kota Palembang memiliki risiko tinggi terjadinya ancaman bahaya kebakaran. Peningkatan Kota Palembang sebagai kota dengan padatnya aktivitas industri dari berbagai sektor pemerintahan dan swasta menjadikan wilayah kota menjadi wilayah yang perlu dijaga dan diantisipasi dari bahaya-bahaya yang dapat menghambat perkembangan kota seperti bahaya kebakaran. (RISPK Kota Palembang, 2013)

Menurut data Dinas Kebakaran Kota Palembang tahun 2013-2017, jumlah kejadian kebakaran di Kota Palembang pada tahun 2013 terjadi 122 kasus, tahun 2014 terjadi 214 kasus, tahun 2015 terjadi 449 kasus, tahun 2016 terjadi 173 kasus dan tahun 2017 terjadi 235 kasus kebakaran. Hasil penanggulangan yang dilakukan terlihat pada harta yang dapat diselamatkan pada penanganan kebakaran tahun 2013 menunjukan 55%, tahun 2014 menunjukan 70%, tahun 2015 menunjukan 62% dan tahun 2016 menunjukan 56% serta tahun 2017 menunjukan 44%. Data korban jiwa dari peristiwa kebakaran dari tahun 2013-2017 menunjukan angka 17 korban meninggal dunia, 12 orang luka berat, 30 orang luka ringan. Berdasarkan data tersebut terlihat pada tahun 2015 kejadian kebakaran mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya. Presentase kenaikan jumlah kebakaran dalam tiga tahun terakhir menunjukan pada tahun 2013-

2014 sebesar 26,2% dan tahun 2014-2015 sebesar 57,43%. Sedangkan hasil Belum semua daerah memiliki peraturan (Perda) tentang teknis pencegahan dan penanggulangan terhadap bahaya kebakaran. Aspek proteksi kebakaran belum dianggap sebagai salah satu basic need. Akibatnya, kejadian kebakaran sering berakibat fatal dan berulang. Kejadian kebakaran di Indonesia sering terjadi dalam kehidupan masyarakat terutama masyarakat perkotaan dengan jumlah penduduk yang padat. Selain diakibatkan oleh padatnya jumlah penduduk juga pengaruh mobilisasi ekonomi dan industri yang semakin berkembang menyebabkan risiko kebakaran semakin tinggi. Menurut data Dinas Kebakaran Kota Palembang tahun 2013-2017, jumlah kejadian kebakaran di Kota Palembang pada tahun 2013 terjadi 122 kasus, tahun 2014 terjadi 214 kasus, tahun 2015 terjadi 449 kasus, tahun 2016 terjadi 173 kasus dan tahun 2017 terjadi 235 kasus kebakaran. Hasil penanggulangan yang dilakukan terlihat pada harta yang dapat diselamatkan pada penanganan kebakaran tahun 2013 menunjukan 55%, tahun 2014 menunjukan 70%, tahun 2015 menunjukan 62% dan tahun 2016 menunjukan 56% serta tahun 2017 menunjukan 44%. Data korban jiwa dari peristiwa kebakaran dari tahun 2013-2017 menunjukan angka 17 korban meninggal dunia, 12 orang luka berat, 30 orang luka ringan. Data jumlah kebakaran pada setiap tahunnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 1.1

Data Jumlah kebakaran Per Tahunnya

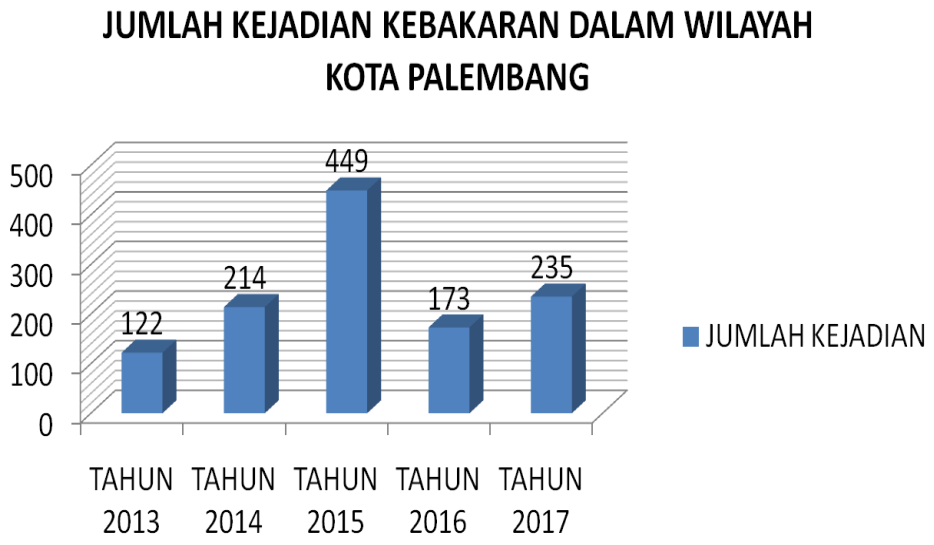

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang Tahun 2017

Penurunan presentase hasil penanganan oleh tim dikarenakan semakin meningkatnya jumlah kebakaran yang tidak diimbangi dengan manajemen personil pemadam dan sarana sehingga dalam melakukan tugasnya tim mengalami kendala dan hambatan. Minimnya jumlah

personil dan pos pemadam serta kondisi pos yang jauh dari lokasi kebakaran menyebabkan waktu tanggap pada saat penanganan melebihi waktu tanggap 15 menit yang mengakibatkan kerugian tidak bisa diminimalisasi.

Dinas Kebakaran Kota Palembang sebagai instansi publik melayani segala jenis pengaduan/laporan masyarakat baik terkait kinerja dan keluhan lain terkait dengan pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Dinas Kebakaran Kota Palembang sebagai lembaga yang menangani kebakaran telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP)/Prosedur Tetap (Protap) terkait manajemen penanggulangan kebakaran yang meliputi tindakan pencegahan, penanggulangan, penyelamatan, pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan tindak lanjut, serta rehabilitasi. Alur prosedur tetap operasi penanggulangan kebakaran meliputi penerimaan berita, pesiapan pemberangkatan, mobilisasi menuju lokasi kejadian, tiba di lokasi size up intensitas kebakaran di tempat kejadian perkara (TKP), strategi dan penyiapan operasi penyelamatan dan pemadaman, pemberangkatan unit mobil dan regu cadangan, proses penyelamatan pertolongan/perawatan korban (rescue) kebakaran, proses lokalisasi api dan pemadaman kebakaran, overhaul pasca kebakaran/penataan lapangan. (Diskar,2015).

Struktur prosedur tetap operasi penanggulangan kebakaran terdiri dari kepala dinas yang membawahi kepala bidang operasional dan pengendalian.Kepala bidang operasional dan pengendalian membawahi tiga bagian unit yaitu kepala seksi perlindungan dan keselamatan, kepala seksi operasi dan kepala seksi pengendalian. Tim yang bertugas di lapangan adalah komandan pleton yang membawahi pimpinan/komandan regu yang didalamnya menjalankan tiga tugas yaitu operator mobil, anggota regu dan operator komunikasi (Diskar, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara studi pendahuluan penulis tanggal 14 Agustus 2018 dengan pihak Dinas Kebakaran Kota Palembang, Dinas Kebakaran Kota Palembang memiliki beberapa kendala pada manajemen sumber daya manusia yang tergabung dalam tim pemadam kebakaran yaitu; (1) Klasifikasi sumber daya manusia personil pemadam berdasarkan Permen PU No.20 Tahun 2009 terbagi dalam tingkatan-tingkatan pemadam kebakaran yang meliputi pos pemadam, sektor pemadam serta wilayah pemadam kebakaran (Dinas Kebakaran). Penempatan klasifikasi sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Palembang belum lengkap dan belum tersebar merata disetiap tingkatan; (2) Kualifikasi jabatan berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009 terdiri dari jabatan fungsional umum dan jabatan struktural.Setiap aparatur pemadam kebakaran harus memenuhi standar kualifikasi sesuai dengan

jabatannya. Di Dinas Kebakaran Kota Palembang terdapat personil yang menduduki jabatan fungsional dan struktural yang belum memenuhi standari kualifikasi sesuai dengan jabatannya; (3) Perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia berdasarkan Permen PU No 20 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan dan penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas wilayah manajemen kebakaran. Perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Palembang belum didasarkan pada kebutuhan atas wilayah manajemen kebakaran namun masih didasarkan pada jumlah unit sarana yang dimiliki; (4) Pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi menurut Permen PU No. 20 Tahun 2009 menyebutkan bahwa setiap karyawan institusi pemadam kebakaran wajib mengikuti standarisasi dan sertifikasi untuk masingmasing jabatan kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Pada poin pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi di Dinas Kebakaran Kota Palembang terdapat personil yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) serta sertifikasi sesuai dengan jabatan personil.Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti mengenai kinerja tim pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Palembang. Penelitian analisis kinerja tim penanggulangan kebakaran ini ditinjau dari aspek sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Palembang meliputi klasifikasi tenaga pemadam, kualifikasi tenaga pemadam, perencanaan pengadaan SDM serta pengembangan dan pelatihan SDM. Berikut data jumlah pasukan tiap satu kali jaga dan kekuatan armada

POS	PERSONIL	MOBIL PEMADAM
Merdeka	100 Orang	18 Unit
Seberang ulu 1	63 Orang	3 Unit
Seberang ulu 2	43 Orang	2 Unit
Alang Alang	46 Orang	2 Unit
Gandus	44 Orang	2 Unit
Sako	51 Orang	3 Unit

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang Tahun 2017

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Kinerja Tim Pemadam Kebakaran Dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja tim pemadam dalam upaya penanggulangan kejadian kebakaran ditinjau dari aspek sumber daya manusia
(SDM) personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Palembang dengan analisis menggunakan standar nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009?

1.4 Manfaat

Disamping tujuan yang hendak dicapai, maka sesuatu penelitian harus mempunyai manfaat yang jelas. Adapun penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Sebagai bahan tambahan referensi bacaan dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

2. Praktis

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Dinas Kebakaran Kota Palembang terkait dengan kinerja tim pemadam dalam upaya penanggulangan kejadian kebakaran yang pada aspek lSDM personil pemadam kebakaran yang belum sesuai dengan standar nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 serta standar internasional NFPA 1001, NFPA 1500.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku-Buku

Dessler, Dery, 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Indeks.

Fathoni, Abdurrahmat, 2006, Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Handoko, Hani, 2001, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hia F, 2007, *Standarisasi Status Kelembagaan IPK*, Buletin Media 113 Pemadam Kebakaran, Edisi 13, Tahun V.

Malik, Dalton, 2007, *Wacana Pola Kelembagaan &Kualifikasi Personil Institusi Pemadam Kebakaran*, Buletin Media 113 Pemadam Kebakaran, Edisi 13, Tahun V.

Mangkunegara, Anwar Prabu AA, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moekijat, 1995, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Mandar Maju.

Moleong, Lexy, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. remaja Rosdakarya.

NFPA 1001, *Standard for Fire Fighter Professional Qualifications*, 2002 Edition Copyright © 2002, National Fire Protection Association, All Rights Reser ved.

NFPA 1500 tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*, 2002 Edition Copyright 2002, National Fire Protection Association, All Rights Reserved.

Sudarmanto, 2009, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Robert L. Mathil, Joh H. Jackson, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat.

II. Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 62 Tahun 2008 Tentang *Standar Pelayanan Minimal Bidang Pemerintahan Dalam Negeri Di Kabupaten/Kota*. Jakarta:Menteri Dalam Negeri.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 Tentang *Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan*, Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/PRT/M/2008 Tentang *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran*, Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang *Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah*, Jakarta: Menteri Dalam Negeri.

Peraturan Walikota Palembang No. 2 Tahun 2011 tentang *Prosedur Tetap Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penanggulangan Kebakaran dan Bencana di Kota Palembang*, Palembang: Walikota Palembang.

III. Internet

Residential Building Fire Trends (2004-2013), diakses pada 28 Desember 2018 (https://www.usfa.fema.gov/downloads/pdf/statistics/res_bldg_fire_estimates.pdf)

U.S. Department of Homeland Security, U.S. Fire Administration National Fire

Data Center.2015.Emmitsburg, Maryland 21727, Diakses 06 November 2018 (**www.usfa.fema.gov/data/statistics/**)